

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pasien stroke yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kebumen setelah optimalisasi *case manager*.
2. Optimalisasi *case manager* pada penelitian ini tidak berdampak signifikan terhadap biaya perawatan pasien stroke rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kebumen. Hal ini dipengaruhi oleh jenis stroke pada kelompok intervensi persentasenya lebih banyak padahal stroke hemoragik membutuhkan biaya yang lebih besar, dan penyakit penyerta pada kelompok intervensi 55% lebih dari 3.

3. *Case manager* sudah memberikan pelayanan sesuai ketentuan dan berdampak positif terhadap kepuasan pasien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Tenaga profesional yang menjadi *case manager* hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan terkait pembiayaan pasien, penjamin, kemampuan komunikasi sehingga lebih mampu melakukan negosiasi dalam mengadvokasi pasien.
2. Kebijakan rumah sakit berkaitan dengan peran dan fungsi *case manager* yang sangat komplek agar tidak diberi beban tanggung jawab yang lain.
3. Salah satu tempat untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan penelitian, diharapkan dapat melakukan penelitian berkaitan model atau standar strategi *case manager* dalam mengelola

kasus pasien, yang merupakan tindak lanjut penelitian ini.

4. Perlu kompetensi terkait *soft skil* spesifik pada *geriatric* pada *case manager* mengingat sebagian besar pasien kompleks merupakan pasien dengan usia lanjut seperti kasus pada pasien stroke yang meliputi aspek psiko-sosio-kultural dan komunikasi interpersonal.
5. Perlu pengembangan *case manager* dengan mengarah sesuai kelompok staf medis yang ada di RSUD dr. Soedirman Kebumen supaya ruang lingkup *case manager* lebih khusus dan spesifik sesuai bidangnya.
6. Penelitian selanjutnya agar meneliti interaksi *Confounding factor* dalam pelaksanaan manajemen pelayanan pasien di rumah sakit.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penilaian kepuasan pasien belum spesifik

mengukur kepuasan terhadap *case manager*, akan tetapi masih umum terhadap pelayanan di rumah sakit.

2. Pelaksanaan optimalisasi terbatas waktunya, sehingga tidak dapat membandingkan sampel yang lebih banyak.
3. Kesulitan mengeksplere kebutuhan manajemen pelayanan pasien pada pasien stroke, sehingga dibutuhkan peningkatan kompetensi MPP.
4. *Confounding factor* (faktor pengganggu) dalam penelitian ini tidak diteliti, sehingga tidak dapat melihat interaksi faktor pengganggu.